

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEJADIAN GANGGUAN BAHASA PADA ANAK
4-5 TAHUN**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.ked)

Oleh:

ADLINA DALILA

NIM: 702020057

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
KEJADIAN GANGGUAN BAHASA PADA ANAK
4-5 TAHUN**

Dipersiapkan dan disusun oleh
Adlina Dalila
NIM: 702020057

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)


Pada tanggal 26 Januari 2024

Mengesahkan



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes

Pembimbing Pertama



drg. Dientyah Nur Anggina, MPH

Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 26 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



(Adlina Dalila)
NIM: 702020057

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul:
“ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Gangguan Bahasa pada Anak
4-5 Tahun”

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Adlina Dalila
NIM : 702020057
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 26 Januari 2024

Yang Menyetujui,




(Adlina Dalila)
NIM 702020057

ABSTRAK

Nama : Adlina Dalila
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Gangguan Bahasa pada Anak 4-5 Tahun

Usia lima tahun pertama pada anak merupakan masa *golden age* perkembangan anak. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak merupakan pola asuh, Orang tua yang salah menerapkan pola asuh akan membawa akibat buruk bagi perkembangan sosial-emosional anak terutama perkembangan bahasa pada anak 4-5 tahun. Oleh karena itu kurangnya pemahaman pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak menyebabkan anak mengalami gangguan bahasa. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian gangguan bahasa pada anak 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 04 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 49 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer berupa pengisian kuesioner *Parenting Style and Dimension Questionnaire* (PSDQ) untuk mengetahui jenis pola asuh yang diterapkan orang tua dan observasi perkembangan bahasa anak menggunakan KPSP. Pengelolaan data dilakukan secara univariat dan bivariat. Data kemudian dianalisis dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian gangguan bahasa pada anak (*p value* 0,007). Hasil penelitian ini menemukan bahwa sebesar 83% orang tua menerapkan pola asuh demokratis. Anak yang tidak mengalami gangguan bahasa pada penelitian ini sebesar 81,6% dan sebesar 18,4% anak mengalami gangguan bahasa. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan terdapat pola asuh demokratis yang berpeluang tinggi memiliki anak dengan perkembangan bahasa yang sesuai.

Kata Kunci: Gangguan Bahasa anak, pola asuh, perkembangan anak

ABSTRACT

Name : Adlina Dalila
Study Program : Medicine
Title : Relationship between Parenting Patterns and the Incidence of Language Disorders in 4-5 Year Old Children

The first five years of age in children is the golden age of child development. One of the factors that can affect children's development is parenting. Parents who misapply parenting will have a negative impact on children's social-emotional development, especially language development in children 4-5 years old. Therefore, the lack of understanding of parenting patterns given to children causes children to experience language disorders. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting patterns and the incidence of language disorders in children 4-5 years old at State Kindergarten Pembina 04 Palembang. This study is an observational analytic study with a cross sectional approach. The sampling technique used total sampling with a sample size of 49 respondents. The data used in this study consisted of primary data in the form of filling out the Parenting Style and Dimension Questionnaire (PSDQ) to determine the type of parenting style applied by parents and observation of children's language development using KPSP. Data management was done univariately and bivariately. The data was then analyzed by Kolmogorov- Smirnov test. Based on the results of the study there is a relationship between parenting patterns and the incidence of language disorders in children (p value 0.007). The results of this study found that 83% of parents applied democratic parenting. Children who did not experience language disorders in this study amounted to 81.6% and 18.4% of children experienced language disorders.

Keywords: *Child language disorder, parenting pattern, child development*

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT., yang telah memberikan kehidupan dengan sejujurnya keimanan.
- 2) dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes dan drg. Dientyah Nur Anggina, MPH selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini;
- 3) Orang tuaku, ibunda Yuli Andriani dan ayahanda Syafwan. Terima kasih sebesar-besarnya kepada mereka atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tak terhingga dan bantuan dukungan material yang diberikan selama ini. Terimakasih atas semangat, nasihat yang selalu diberikan kepada penulis sampai saat ini.
- 4) keluarga saya, kakak dan adik ku tersayang. Aldi Mufti, Putri Syeli, dan Aqila, yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur untuk penulis.
- 5) Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Skripsi ini. Sheren, Uly, Alya, dan Ardhia.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Teoritis.....	4
1.4.2 Praktis.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perkembangan Anak.....	7
2.1.1 Definisi perkembangan.....	7
2.1.2 Faktor Perkembangan	7
2.1.3 Tahapan Perkembangan Bahasa Anak	10
2.2 Gangguan Bahasa.....	12
2.2.1 Definisi Gangguan Bahasa	12
2.2.2 Epidemiologi Gangguan Bahasa	13
2.2.3 Etiologi Gangguan Bahasa	13
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Gangguan Bahasa	14
2.2.5 Klasifikasi Gangguan Bahasa	15
2.2.6 Tanda dan Gejala Gangguan Bahasa.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.7 Diagnosis	17
2.2.8 KPSP.....	18
2.2.9 Tatalaksana	19
2.2.10 Prognosis	22
2.3 Pola Asuh Orang Tua	22
2.3.1 Pengertian Pola Asuh.....	22
2.3.2 Pola Asuh Otoriter	23
2.3.3 Pola Asuh Demokratis	23

2.3.4	Pola Asuh Permisif	24
2.3.5	Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua	24
2.4	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Gangguan Bahasa pada Anak ...	26
2.5	Kerangka Teori	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.2.1	Waktu Penelitian	29
3.2.2	Tempat Penelitian	29
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1	Populasi Penelitian	29
3.3.2	Cara Pengambilan Sampel	29
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	30
3.4.1	Kriteria Inklusi	30
3.4.2	Kriteria Eksklusi	30
3.5	Variabel Penelitian	30
3.6	Definisi Operasional	31
3.7	Cara Pengumpulan Data	32
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data	33
3.9.1	Cara Pengolahan Data	33
3.9.2	Analisis Data	33
3.9.2.1	Analisis Univariat	33
3.9.2.2	Analisis Bivariat	34
3.9	Alur Penelitian	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Analisis Univariat	36
4.1.2	Analisis Bivariat	39
4.2	Pembahasan	40
4.2.1	Analisis Univariat	40
4.2.2	Analisis Bivariat	45
4.3	Pandangan Islam	48
4.4	Keterbatasan Penelitian	50
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	69
BIODATA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keterkaitan Penelitian	5
Tabel 2.1 <i>Milestone</i> dan <i>red flag</i> perkembangan bahasa	10
Tabel 3.2 Pengaruh pola asuh terhadap perkembangan bahasa	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian	36
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan dan Usia Orang Tua di TK Negeri Pembina 04 Palembang	37
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jenis Pola Asuh yang diterapkan Orang Tua pada Anak Usia 4-5 Tahun.....	37
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kejadian Gangguan Bahasa pada Anak.....	38
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi usia anak dengan kejadian gangguan bahasa.	38
Tabel 4.6 Distribusi anak yang mengalami gangguan bahasa dengan penilaian KPSP	39
Tabel 4.7 Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian Gangguan Bahasa pada Anak.....	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Bagan 3. 2 Alur Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	58
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	60
Lampiran 3. Kuesioner Pola Asuh	61
Lampiran 4. Kuesioner Praskrining (KPSP)	66
Lampiran 5. Dokumentasi	70
Lampiran 6. Hasil Analisis Uji Univariat.....	71
Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Bivariat.....	73
Lampiran 8. Lembar Hasil Penelitian	74
Lampiran 9. <i>Ethical Clearance</i>	76
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	77
Lampiran 11. Kartu Aktivitas Bimbingan proposal	78
Lampiran 12. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	79

DAFTAR SINGKATAN

AIT	: <i>Auditory Integration Training</i>
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
KPSP	: Kuesioner Pra Skrining Perkembangan
NCHS	: <i>National Center for Health Statistic</i>
PSDQ	: <i>Parenting Styles and Dimenssion Questionnaire</i>
SLI	: <i>Spesific Language Impairment</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan subyek yang sedang tumbuh dan berkembang sejak saat konsep di mana sel sperma laki-laki membuahi ovum di uterus sampai saat kematian. Pada masa awal kehidupannya pertumbuhan itu bersifat sangat cepat dan mencolok dari tidak berdaya sama sekali melalui tahap merangkak, berdiri dan akhirnya berjalan dapat dicapai dalam waktu 1-2 tahun (Asfuri, 2020). Setiap anak akan melewati tahap tumbuh kembang secara fleksibel dan berkesinambungan. Usia lima tahun pertama pada anak merupakan masa *golden age* perkembangan anak. Tumbuh kembang pada masa anak sudah dimulai sejak dalam kandungan. Hal ini sesuai dengan pengertian anak menurut WHO yaitu sejak terjadinya konsepsi sampai usia 18 tahun (Indanah & Setyanigrum).

Perkembangan (*development*) anak adalah bertambah kemampuan (*Skill*), sebagai hasil dari proses pematangan anak yang terdiri dari Kemampuan bahasa, motorik kasar, motorik halus, interaksi sosial dan termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku (Faizi et al., 2018).

Bahasa adalah alat untuk melakukan komunikasi antara satu orang dengan orang lain dengan menggunakan simbol bunyi yang diperoleh dari organ pengucapan manusia. Pada anak yang mengalami hambatan berbicara dan bahasa biasanya akan muncul pada usia kurang dari 5 tahun. Hal ini menyebabkan anak berbeda kemampuan bahasanya bila dibandingkan dengan anak sebaya atau seusianya dan dapat disebut gangguan bahasa pada anak, hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar (Jauhari, 2021).

Gangguan bahasa merupakan ketidakcakapan atau keterbatasan untuk berkomunikasi secara verbal dengan menggunakan simbol atau keterlambatan anak dalam kemampuan perkembangan bicara dan bahasa

yang tidak sesuai dengan kelompok umur, jenis kelamin, adat istiadat, dan kecerdasannya. Kemampuan bahasa pada anak sangat penting. Karena kemampuan bahasa anak merupakan indikator seluruh perkembangan anak. Ketika anak mengalami keterlambatan bahasa maka akan mempengaruhi kemampuan kognitif, sensori motorik, psikologis, emosi, dan lingkungan di sekitar anak (Hartanto et al., 2016).

World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa 5-25% dari anak-anak usia balita menderita gangguan perkembangan. Berbagai masalah perkembangan anak, seperti keterlambatan motorik, bahasa, dan perilaku sosial dalam beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat (Laia et al., 2022).

Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi di Indonesia menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan balita dalam deteksi dini tumbuh kembang balita berdasarkan perkembangan motorik kasar sebesar 97,8%, perkembangan motorik halus sebesar 64,6%, perkembangan perilaku sosial sebesar 69,9% dan perkembangan bahasa sebesar 95,2%, adapun total indeks perkembangan sebesar 88,3%, hal ini mengalami kenaikan daripada tahun 2013 sebesar 78,11% (Choirun Nisa et al., n.d.,2022).

Berdasarkan riset kesehatan dasar tahun 2018 di provinsi Sumatera Selatan, menunjukkan bahwa hambatan pertumbuhan balita sebesar 25-30%. Meski mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 sebesar 35 -40% namun persentase ini masih tergolong cukup serius. Dinas Kesehatan Kota Palembang menyebutkan bahwa terdapat 40% balita dan anak prasekolah di Kota Palembang tahun 2018 mengalami gangguan bahasa dan intelegensi (DINKES, 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan anak merupakan pola asuh, Orang tua yang salah menerapkan pola asuh akan membawa akibat buruk bagi perkembangan sosial-emosional anak terutama perkembangan bahasa pada anak. Lingkungan yang mendukung disertai pola asuh yang baik sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar atau halus anak (Sanvictores & Mendez, 2021).

Pola asuh orang tua adalah tindakan orang tua untuk berinteraksi terhadap anak-anaknya. Cara orang tua dalam membimbing dan mendidik anak menentukan keberhasilan dalam pertumbuhan dan perkembangan anaknya, sebab itu pertumbuhan dan perkembangan anak tidak bisa dijauhkan dari orang tuanya, karena orang tua adalah orang yang pertama kali mengajari anak untuk menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan kelompoknya (Laia et al., n.d, 2019).

Pola asuh yang dinilai memiliki pengaruh baik terhadap perkembangan bahasa anak adalah pola asuh demokratis, dimana sikap orang tua dalam pengasuhan pada anak dengan memberikan kesempatan anak membuat pilihan, percaya akan kemampuannya mengasuh anak, tetapi juga menghargai keputusan mandiri, minat, pendapat anak. Interaksi dan respon yang diberikan berperan penting dalam perkembangan bahasa anak karena anak menerima contoh berbahasa, berekspresi dan berperilaku yang baik. (Oktaviani et al., 2021). Sedangkan pola asuh yang memiliki pengaruh kurang baik terhadap perkembangan anak adalah pola asuh otoriter dan permisif. Pola asuh otoriter memiliki karakter yang keras, penuntut, sulit diajak kompromi, sering mengatur, dan menggunakan hukuman fisik. Pengasuhan permisif artinya orang tua membebaskan anak untuk melakukan apapun namun minimnya tingkat disiplin dan interaksi pada anak, sehingga anak cenderung tidak mampu mengeluarkan pendapatnya, mengalami kesulitan bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain (Hasanah & Sugito, 2020).

Kurangnya pemahaman pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak menyebabkan anak mengalami gangguan bahasa. Hal ini sejalan dengan penelitian Laia tahun 2022 terdapat hubungan pola asuh dan gangguan bahasa pada anak, dari 36 responden, 19 anak mengalami gangguan bahasa dengan pola asuh otoriter. 12 anak mengalami gangguan bahasa dengan pola asuh permisif, dan 5 anak mengalami gangguan bahasa dengan pola asuh demokratis (Laia et al., 2022). Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait “ Hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian gangguan bahasa pada anak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian gangguan bahasa pada anak ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua terhadap kejadian gangguan bahasa pada anak.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada anak.
2. Mengetahui kejadian gangguan bahasa pada anak.
3. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian gangguan bahasa pada anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Memberikan wawasan berupa ilmu pengetahuan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian gangguan bahasa pada anak.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman tentang pola asuh orang tua dengan kejadian gangguan bahasa pada anak serta sebagai data tambahan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pola asuh orang tua dengan gangguan bahasa pada anak.

2. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang tua dalam menerapkan pola asuh yang tepat untuk mendidik anak sehingga seorang anak dapat memiliki perkembangan bahasa yang baik dan optimal.

3. Bagi instansi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait gangguan bahasa pada anak dan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu Kesehatan.

4. Bagi institusi fakultas

Penelitian ini dapat menjadi sarana informasi agar mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian gangguan bahasa pada anak.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keterkaitan Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Fusfitasari Y., dan Eliyanti Y., 2022	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus, Kasar, dan Bahasa pada Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) di Puskesmas Sumber Harta Kabupaten Musirawas	<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil uji statistik chi-square pada 63 responden didapatkan nilai p sebesar 0,001 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh tipe penelantar dengan hambatan perkembangan bahasa pada anak pra sekolah (3-5 tahun) di Puskesmas Sumber Harta Kabupaten Musirawas.
Laia M., et al., 2022	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat perkembangan Bahasa dan Perkembangan Personal Sosial -	<i>Cross Sectional</i>	Ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan tingkat perkembangan bahasa balita dengan p value 0,000 dan tingkat perkembangan personal sosial balita dengan p value 0,021

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Balita di Puskesmas Hilizalootano Kecamatan Mazino		
Tifani Y., <i>et al</i> ., 2020	Pola Asuh Orang Tua bagi Anak yang Mengalami Gangguan Berbicara di Desa Kota Tanah Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten Oku Timur	Studi Kasus -kualitatif	Pola Asuh Memiliki Hubungan Terhadap Gangguan Bicara Pada Anak karena Pola Asuh berdampak Negative bagi Anak yang mengalami Gangguan Berbicara yaitu masalah pada Pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan berbeda dengan anak pada umumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. putu wiwik, Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., & Ramdany, R. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (I. M. S. Adiputra, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Asfuri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak di TKIT Raudlotul Mu'minin. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1).
- Bishop, D. V. M. (2016). What Causes Specific Language Impairment in Children? *Journal Compilation*, 15(5). www.blackwell-synergy.com
- Choirun Nisa, I., Hartini, S., Lestari, S., Program Studi S-, A., STIKES Telogorejo Semarang, K., & Program Studi S-, D. (2022). *Hubungan Pola Asuh Ibu Muda Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak usia 3-6 Tahun di Kelurahan Menawan Kota Purwodadi*.
- DINKES. (2018). *Profil Kesehatan Tahun 2018* (0711350651). www.dinkes.palembang.go.id
- Faizi, M., Irwanto, Setyoningrum, R. A., Puspitasari, D., Indra, P., Widjaja, N. A., Mengindra, A., Kartina, L., & Meta, H. (2018). *Pediatric Clinical Update*. www.pustakasaga.com
- Fakriyatur, A., Kusuma Damayanti, A., Baitur Rohim Malang, T., & Wisnuwardhana Malang, U. (2021). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan Temper Tantrum pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana*, 22(2).
- Fauziyah Pratiwi, D., Hafidah, R., & Rahma, A. (2019). Pola Asuh Otoriter dengan Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(1). <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Fusfitasari, Y., Program, Y. E., Keperawatan, S. I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Husada, B. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus, Kasar dan Bahasa pada Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) di Puskesmas Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. *Injection : Nursing Journal*, 2(1).
- Hakim, M. A. R., Anggraini, N., & Saputra, A. (2019). Gallery Walk Technique to Improve Students Speaking Skill. *Script Journal: Journal of Linguistics and English Teaching*, 4(1), 26–37. <https://doi.org/10.24903/sj.v4i1.251>
- Hartanto, F., Selina, H., H, Z., & Fitra, S. (2016). Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun. *Sari Pediatri*, 12(6), 386.

- Hasanah, N., & Sugito, S. (2020). Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 913. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.456>
- Hasiana, I., Kunci, K., Dengan Gangguan Bahasa Reseptif Dan Ekspresif, A., & Usia Dini, A. (2020). Studi Kasus Anak dengan Gangguan Bahasa Reseptif dan Ekspresif. *Special and Inclusive Education Journal*, 1.
- Hati, F. S., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Pemberian Stimulasi pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 4(1), 44. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(1\).44-48](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(1).44-48)
- Hidayanti, L., Syarif, U., & Jakarta, H. (2020). Fenomena Gangguan Berbahasa pada Anak Usia 3-6 Tahun dalam Lingkungan Masyarakat di daerah Cisauk Tangerang. *Jurnal Lentera Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, 3(1).
- Indah, RN. (2017). *Gangguan Berbahasa*. //press.uin-malang.ac.id
- Indanah, & Setianingrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221–228.
- Jauhari. (2021). *Deteksi Gangguan Perkembangan Bahasa dan Bicara pada Anak Usia Dini*. Universitas Islam Negeri Jember.
- Kadir, A. (2020). Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal terhadap Prestasi Belajar Siswa). *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2(2). <http://www>.
- KEMENKES RI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
- Khoiriyah, & Mandira, G. (2022). Pola Pengasuhan dalam Mengembangkan Bahasa Anak Prasekolah ditinjau dari Pekerjaan Orang Tua. *Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 7(1).
- Laia, M., Laia, N., Sambo, S. F., Sugesti, L. D., Novianti, S., Feedia, E., & Saragih, M. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Bahasa dan Perkembangan Personal Sosial Balita di Puskesmas Hilizalootano Kecamatan Mazino. 2(1), 1–6.
- Lesmana, T., & Yosephine. (2020). *Parenting Style and Online Game Addiction of Late Adolescents* in Jakarta, *Jurnal Psibernetik*, 13(1).
- Lutfiyani, M., Aji, D., & Putra, K. (2023). Gangguan Berbahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Bahastra*, 8(1). <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i1>
- Marta Dewi, D., & Suharso Jurusan Bimbingan dan Konseling, S. (2013). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application Kepercayaan Diri di Tinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII

- (Studi Kasus). *Indonesia Journal of Guidance and Counseling Theory and Application*.
- Masitoh. (2019). Gangguan Bahasa dalam Perkembangan Bicara Anak. *Elsa*, 17(1), 51–52.
- Studi kasus pengembangan program intervensi pada anak dengan gangguan bicara dan bahasa (speech delay), (July 2017).
- Norlita, W., Isnaniar, & Rizky, M. (2022). Pengetahuan Orang Tua tentang Gangguan Perkembangan Speech Delay pada Anak Usia 1-5 Tahun di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan As- Shiha*. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index>
- Nuryatmawati, M. A., & Fauziah, P. (2020). Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- Oktaviani, M., Novitasari, A. W., Glosalalia, Madinatuzzahra, & Aulia, N. (2021). Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(02), 153–163. <https://doi.org/10.21009/jkkp.082.04>
- Rachmansyah, M. H. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi MAN 1 Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Risnawaty, W., & Suyadi, D. (2021). Pengujian Reliabilitas Alat Ukur The Parenting Styles and Dimension Questionnaire (PSDQ). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 233–240.
- Rambe, N. L., & Sebayang, W. B. (2020). Pengaruh Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) terhadap peningkatan kepatuhan ibu dalam pemantauan perkembangan anak. *JHeS (Journal Heal. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp.
- Rohmah, M., Dwi Astikasari, N., & Weto Prodi DIII Kebidanan STIKES Strada Kediri, I. (2018b). Analisis Pola Asuh Orang Tua dengan Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia 3-5 Tahun. In *FEBRUARI* (Vol. 2018, Issue 1).
- Salamah, R., Anak Usia Dini, P., & Panca Sakti, U. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. 1(1), 2549–8371.
- Sari, P. 2020. Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak pada Kisah Luqman Al Hakim Ayat 13-19. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Sanvictores, & Mendez. (2021). *Relationship Between Parenting Style, Psychological Well-Being and Academic Performance Among University Students*.
- Silviana, M., Tahlil, T., Mutiawati, E., Sekolah, R., Ilmu, T., Harapan, K., & Darussalam, B. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Gangguan

- Perkembangan Verbal Anak Usia 5 Tahun di Kota Banda Aceh. In *Serambi Sainia Jurnal Sains dan Aplikasi: Vol. IX* (Issue 2).
- Solicha & Na'imah. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 197–207.
- Suryaputri, I. Y., Ch Rosha, B., Upaya, P., & Masyarakat, K. (2016). Hubungan Status Gizi, Gaya Pengasuhan Orang Tua dengan Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 2-5 Tahun Studi Kasus di Kelurahan Kebon Kalapa Kota Bogor Relation of Nutritional Status, Parenting Style to Developmental Delay in 2-5 Years Old Child Case Study in Kebon Kalapa District Bogor. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 15(1).
- Sutiari N, & Wulandari D. (2011). Hubungan status gizi waktu lahir dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah di Desa Peguyangan Kota Denpasar. *Jurnal Ilmu Gizi*, 2(2), 109-117.
- Umami, desiu. (2019). Hubungan Media Pembelajaran dan Minat terhadap Motivasi Mahasiswi Tingkat III Kebidanan Widya Karsa Jayakarta. *Journal of Midwifery*, 7(1).
- Umi Rahma Sari, “Penerapan Kpsp (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) Pada Anak Usia 0-72 Bulan Untuk Mendeteksi Adanya Keterlambatan Perkembangan,” Repository Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Zulaikha, F., & Wiwin, N. W. 2022. Pola Asuh dan Stimulasi Terhadap Perkembangan Anak di Kota Samarinda. *Jurnal Endurance*. 6(2).427–435.